

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan materi audiovisual digital.

Gall, Gall, & Borg, 2007 dalam Nassaji (2015) menjelaskan bahwa Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan ciri-cirinya. Penelitian ini lebih mementingkan apa daripada bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Oleh karena itu, alat observasi dan survei sering digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian deskriptif juga dapat memberikan pemeriksaan yang lebih mendalam (Nassaji, 2015) dari suatu fenomena.

Creswell (2016), Hatch (2002), Marshall & Rossman (2016) dalam Creswell & Creswell, (2018) menjelaskan karakteristik dari pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada latar natural, menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan berbagai sumber data, analisis data secara induktif, peneliti fokus pada makna dari sudut pandang partisipan terhadap suatu isu/masalah, proses penelitian dapat bersifat dinamis, peneliti merefleksikan tentang bagaimana peran mereka dalam penelitian dan latar belakang pribadi, budaya, dan pengalaman mereka memiliki potensi untuk membentuk interpretasi mereka.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan/narasumber pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* (Creswell & Creswell, 2018, 262) dengan spesifikasi yang ditentukan berdasarkan *setting* (dimana penelitian dilakukan), *actors* (peran partisipan pada isu/masalah), *events* (apa yang dilakukan aktor saat penelitian berlangsung, *process* (sifat peristiwa yang berkembang yang dilakukan oleh *actors* pada *setting*) (Miles & Huberman dalam Creswell & Creswell, 2018, 262), penelitian ini menggunakan tiga aspek yaitu *setting*, *actors*, dan *Events*.

Berikut merupakan kategori narasumber dalam penelitian ini:

TABEL 2. KATEGORI PARITISIPAN

No.	<i>Actors</i>	<i>Setting</i>	<i>Events</i>
1	Tim Social Traveling Indonesia	Kantor STI	Pasca pelaksanaan aktivitas <i>Voluntourism</i>
2	Peserta Program Social Traveling Indonesia (Wisatawan)	Kondisional	Pasca pelaksanaan aktivitas <i>Voluntourism</i>
3	Masyarakat lokal	Kondisional	Pasca pelaksanaan aktivitas <i>Voluntourism</i>

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Narasumber terdiri atas Tim Social Traveling, Wisatawan, Masyarakat Lokal adalah pihak yang sudah pernah ikut andil pada aktivitas *Voluntourism* “Jelajah Desa” yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni – 3 Juli 2022. Total narasumber pada penelitian ini adalah 10 orang dengan narasumber dalam kategori Tim Social traveling yang dapat diwawancarai berjumlah 3 orang dengan peran *project leader*, *documenter*, dan *liaison officer*, wisatawan yang dapat diwawancarai berjumlah 4

orang, serta masyarakat lokal 4 orang yang terdiri atas pengelola Kampung Wisata Cisangkal dan Local Savior.

Penelitian dilakukan pada Kampung Wisata Cisangkal, Dusun Mekarmulya, Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

C. Pengumpulan data

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui dua prosedur pengumpulan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka dengan peserta, wawancara telepon, atau terlibat dalam wawancara kelompok fokus dengan enam sampai delapan orang yang diwawancarai di setiap kelompok. Wawancara ini melibatkan pertanyaan yang tidak terstruktur dan umumnya terbuka yang jumlahnya sedikit dan dimaksudkan untuk memperoleh pandangan dan pendapat dari para peserta. (Creswell & Creswell, 2018, 263)

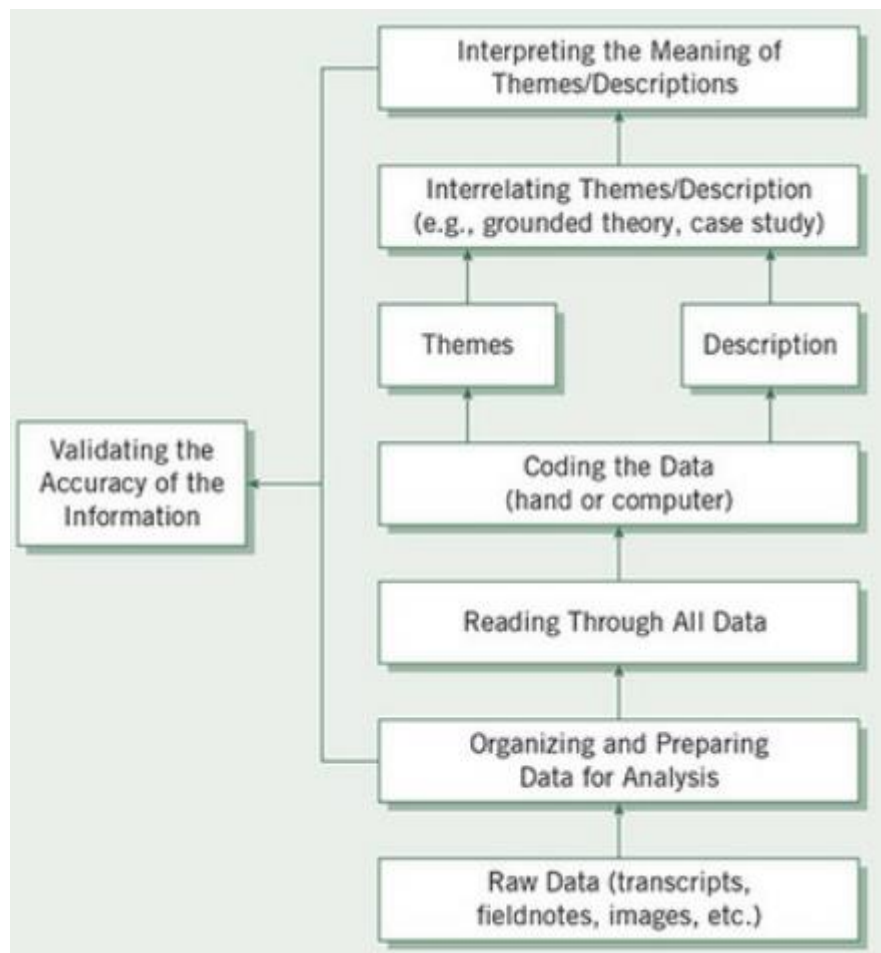
2. Observasi

Observasi langsung yang menghasilkan catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam catatan lapangan ini, peneliti mencatat dengan cara yang tidak terstruktur atau semi terstruktur (menggunakan beberapa pertanyaan sebelumnya yang ingin diketahui oleh penanya), pada lokasi penelitian.

Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui materi audio visual digital yang dapat berupa foto, videotape, halaman utama situs web, email, pesan teks, teks media sosial, atau segala bentuk suara (Creswell & Creswell, 2018, 263).

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang memerlukan langkah - langkah sekuensial dari lingkup spesifik sampai general dan menggunakan berbagai level analisis (Creswell & Creswell, 2018, 268). Langkah sekuensial tersebut digambarkan pada diagram berikut ini:



Sumber: Creswell & Creswell, (2018, 269)

1. Pengorganisasian dan mempersiapkan data

Menyalin data hasil wawancara, memindai, mengetik catatan lapangan, membuat katalog data visual, menyortir dan menyusun data berdasarkan sumbernya.

2. Pembacaan data

Proses ini memberikan pengetahuan umum terhadap keseluruhan informasi dan memberikan kesempatan untuk merefleksikan makna dari informasi yang didapatkan.

3. Pengkodean

proses pengorganisasian data dengan mengelompokkan potongan teks atau segmen gambar dan menulis kata yang mewakili kategori di kelompok data (Rossman & Rallis, 2012). Ini melibatkan pengambilan data teks atau gambar yang dikumpulkan selama pengumpulan data, segmentasi kalimat (atau paragraf) atau gambar ke dalam kategori, dan pelabelan kategori tersebut dengan istilah.

4. Pembuatan deskripsi dan topik

Deskripsi melibatkan rendering informasi rinci tentang orang, tempat, atau peristiwa dalam latar penelitian. Peneliti dapat membuat kode untuk deskripsi ini.

5. Interpretasi deskripsi dan topik

Deskripsi dan topik akan direpresentasikan dalam narasi kualitatif. Pendekatan yang paling populer adalah dengan menggunakan bagian naratif untuk menyampaikan temuan analisis. Ini mungkin diskusi yang menyebutkan kronologi peristiwa, diskusi rinci beberapa topik (lengkap dengan subtopik,

ilustrasi spesifik, berbagai perspektif dari individu, dan kutipan) atau diskusi dengan tema yang saling terkait.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk meningkatkan akurasi dari temuan penelitian, perlu digunakan beberapa teknik pengujian (Creswell & Creswell, 2018, 275). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan *member checking*.

1. Triangulasi data

Memeriksa bukti dari sumber dan menggunakannya untuk membangun justifikasi yang koheren untuk tema. Jika tema ditetapkan berdasarkan konvergensi beberapa sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat diklaim sebagai penambah validitas penelitian.